

PENGARUH PENDIDIKAN DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) SAMARINDA

Nur Ayu Fitriani

Universitas Mulawarman
nurayufitriani17@gmail.com

Abd Rachim

Universitas Mulawarman
abdulrachim83@gmail.com

Ilham Abu

Universitas Mulawarman
ilham.abu@fkip.unmul.ac.id

Abstract

Fishermen's business income is different from other business incomes, if traders can calculate their profits obtained every month, not with fishermen whose activities are full of uncertainty. Meanwhile, the high cost of education is one of the inhibiting factors for fishermen with the status of poor people who have limitations in meeting their basic needs. This type of research uses quantitative descriptive. The data analysis techniques used are observation, documentation, and interviews. The results showed that education had a positive and significant effect on fishermen's income, this is obtained from the statistical results of regression tests with a calculated t value of 2.259 with a significance value of 0.032 smaller than 0.05 and a regression coefficient of 0.319; Business capital has a positive and significant effect on fishermen's income, this is obtained from the statistical results of regression tests with a calculated t value of 3.204 with a significance value of 0.003 smaller than 0.05 and a regression coefficient having a positive value of 0.401; And the variables of education and working capital together affect the variable income by 60.1% while the remaining 39.9% is influenced by other factors outside the research variables studied.

Keywords: Education, Business Capital, Revenue

Abstrak

Pendapatan usaha nelayan berbeda dengan pendapatan usaha yang lainnya, apabila pedagang dapat mengkalkulasikan keuntungannya yang diperoleh tiap bulan, tidak dengan nelayan yang kegiatannya penuh dengan ketidakpastian. Sementara biaya pendidikan yang tinggi menjadi salah satu faktor penghambat bagi nelayan dengan status sebagai masyarakat miskin yang memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pendidikan berpengaruh *positif* dan signifikan terhadap pendapatan nelayan, hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 2,259 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,319; modal usaha berpengaruh *positif* dan signifikan terhadap pendapatan nelayan, hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 3,204 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,401; Dan variabel pendidikan dan modal usaha secara bersama-sama mempengaruhi variabel pendapatan sebesar 60,1% sedangkan sisanya

sebesar 39,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian yang diteliti.

Kata Kunci: *pendidikan, modal usaha, pendapatan*

PENDAHULUAN

Keadaan monografi dan letak wilayah Kota Samarinda yang dibatasi dan dikelilingi oleh Kabupaten Kutai Kartanegara dan sungai Mahakam menunjukkan bahwa Kota Samarinda tidak memiliki wilayah pantai dan perairan laut. Namun demikian, Samarinda merupakan sentral Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) bagi kapal dan perahu nelayan yang membawa ikan dari laut dan perairan umum untuk didistribusikan ke pasar-pasar yang ada di Kota Samarinda (Boa, 2009).

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa pendapatan yang diperoleh para nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda bukan hanya dari hasil tangkapannya tetapi juga dihitung secara perhari dengan jam kerja yang dimulai dari jam 12 malam hingga jam 8 pagi serta melihat dari tanggung jawab masing-masing perorangnya dengan yang sudah berkeluarga maupun yang belum berkeluarga, untuk pendidikan nelayannya sendiri masih kurang diperhatikan sebab untuk melakukan kegiatan disana tidak memdanang jenjang pendidikan. Jadi, masih banyak yang memutuskan untuk putus sekolah atau melanjutkan ke jenjang lebih tinggi lagi dalam melakukan pekerjaan tersebut. Sedangkan modal yang digunakan rata-rata menggunakan modal sendiri dan ada juga menggunakan modal dari eksternal

Pendapatan usaha nelayan berbeda dengan pendapatan usaha yang lainnya, apabila pedagang dapat mengkalkulasikan keuntungannya yang diperoleh tiap bulan, maka tidak dengan nelayan yang kegiatannya penuh dengan ketidakpastian. Sementara biaya pendidikan yang tinggi menjadi salah satu faktor penghambat bagi nelayan dengan status sebagai masyarakat miskin yang memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya akibat ketidak pastian usaha. (Siti Sumartini, Budiyanto 2020)

Pemberdayaan masyarakat pesisir diharapkan dapat membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuannya, sehingga mereka dapat menggapai kemajuan dan mengerahkan semaksimal mungkin potensi yang ada pada diri mereka. Upaya ini dilakukan agar masyarakat nelayan dapat mengembangkan potensi yang ada, supaya bisa dimanfaatkan dan dikelola dengan baik (Purnomo Budi Aryanto, 2020).

METODOLOGI

Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan suatu pencapaian tanpa melakukan

manipulasi perlakuan dan bertujuan untuk mengambil informasi langsung yang ada di lapangan yaitu kemampuan berpikir kritis (Azizah et al., 2018). Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juni tahun 2023.

Populasi penelitian Masyarakat Nelayan yang ada di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kota Samarinda. Pada penelitian ini, responden sejumlah 30 nelayan Ke-30 nelayan tersebut seluruhnya dijadikan responden penelitian, karena jika populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil keseluruhan (Arikunto, 2019).

Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kisi-kisi wawancara yang digunakan telah diuji secara empiris untuk diketahui validitas dan reliabilitasnya. seluruh pernyataan variabel memiliki nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 yang berarti reliabel.

Analisis dilakukan dengan mengoreksi jawaban nelayan yang berpedoman pada uji pengskoran dengan rentang skor 1-5. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengungkap pendapatan para nelayan. Analisis data dilakukan secara umum yang mencakup seluruh indikator dan dianalisis secara detail pada masing-masing indikator.

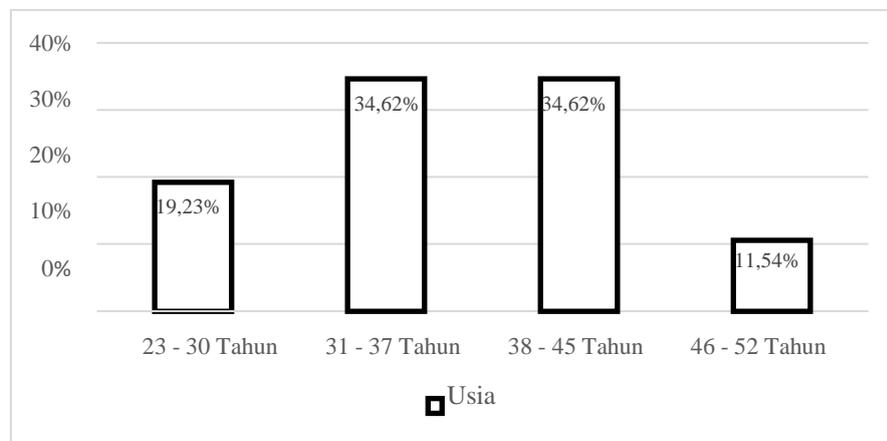
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian dilakukan pada nelayan di TPI Selili Samarinda dengan jumlah responden 30 nelayan, peneliti memperoleh gambaran tentang profil penelitian yang dideskripsikan berdasarkan usia dan lama usaha.

1. Profil Usia

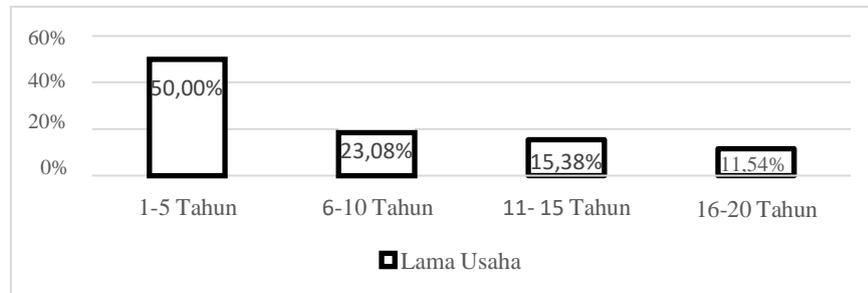
Berikut adalah data mengenai usia para responden nelayan yang ada di TPI Selili Samarinda dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 1. Profil Usia Responden

2. Profil Lama Usaha

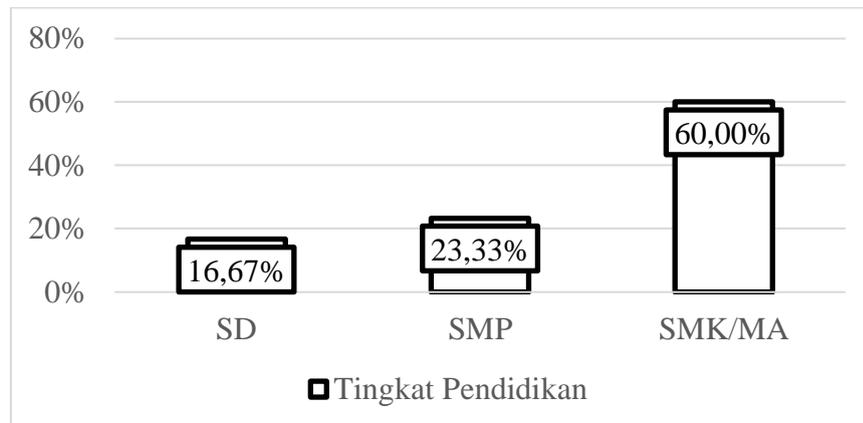
Berikut adalah data mengenai lama usaha para responden nelayan yang ada di TPI Selili Samarinda dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut :



Gambar 2. Profil Lama Usaha Responden

3. Profil Tingkat Pendidikan

Berikut adalah data mengenai tingkat pendidikan para responden nelayan yang ada di TPI Selili Samarinda dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut :



Gambar 3. Profil Tingkat Pendidikan Responden

4. Profil Pendapatan

Berikut adalah data mengenai pendapatan para responden nelayan yang ada di TPI Selili Samarinda dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut :



Gambar 4. Profil Tingkat Pendapatan Responden

5. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif biasanya menganalisis data dengan menggambarkan data apa adanya. Hal ini sebanding dengan pendapat yang disampaikan oleh Sugiyono (2018:1) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan	30	27.00	42.00	35.2000	4.52121
Modal Usaha	30	26.00	41.00	34.6000	4.83949
Pendapatan	30	21.00	38.00	33.5667	4.58396
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti (2023)

6. Uji Analisis Linier Berganda

Nihayah (2019:23) menjelaskan Analisis Regresi linier (*Linear Regression analysis*) adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*independent variables*) terhadap satu variabel respon (*dependent variable*). Tujuannya untuk menunjukkan bagaimana hubungan yang digunakan. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu Pendidikan (X1) dan Modal Usaha (X2) dan variabel dependen Pendapatan (Y). Maka penelitian ini merupakan regresi linier berganda.

Tabel 2. Uji Analisis Linier Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	6.009	3.600		1.669	.107		
	X1	.319	.141	.358	2.259	.032	.549	1.821
	X2	.401	.125	.507	3.204	.003	.549	1.821

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti (2023)

7. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara parsial dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Berikut hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Error			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	6.009	3.600		1.669	.107			
X1	.319	.141	.358	2.259	.032	.549	1.821	
X2	.401	.125	.507	3.204	.003	.549	1.821	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti (2023)

b) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* yang diteliti. Hasil uji F dapat dilihat dari hasil pada pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.516	2	133.258	22.847	<.001 ^b
	Residual	157.484	27	5.833		
	Total	424.000	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti (2023)

8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kontribusi variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut hasil uji determinasi pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.629	.601	2.415

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti (2023)

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendidikan (X1) Terhadap Pendapatan (Y) Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda.

Dari hasil pengkategorian berdasarkan hasil penelitian pada Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda diketahui bahwa hasil analisis deskriptif variabel pendidikan (X1) pada nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda adalah baik. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa pendidikan (X1) berpengaruh *positif* dan signifikan terhadap pendapatan nelayan nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda, hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 2,259 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,319; maka hipotesis H1 dalam penelitian ini terbukti yaitu “Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Sumartini, Budiyanto (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pendidikan dan Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Boneatiro, Kecamatan Kapontori, Kabupaten Buton.” dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda.

2. Pengaruh Modal Usaha (X2) Terhadap Pendapatan (Y) Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda

Dari hasil pengkategorian berdasarkan hasil penelitian pada Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda diketahui bahwa hasil analisis deskriptif variabel modal usaha (X2) pada Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda adalah baik. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa modal usaha (X2) berpengaruh *positif* dan signifikan terhadap pendapatan (Y) nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda, hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 3,204 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,401; maka hipotesis H1 dalam penelitian ini terbukti yaitu “Modal Usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Pendapatan (Y) Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendra (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Teknologi, Modal, Jam Kerja, Dan Pengalaman Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat”.

3. Pengaruh Pendidikan (X1) dan Modal Usaha (X2) Terhadap Pendapatan (Y) Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda.

Dari hasil pengkategorian berdasarkan hasil penelitian pada nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda diketahui bahwa hasil analisis deskriptif variabel pendapatn pada nelayan nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda adalah kurang baik. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa pendidikan (X1) dan modal usaha (X2) berpengaruh *positif* dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda, hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai F hitung sebesar $22,847 > f$ Tabel 3,35 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai *Adjusted R square* (R²) sebesar 0,601= 60,1% ; maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X1) dan modal usaha (X2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel pendapatan (Y) sebesar 60,1% sedangkan sisanya sebesar 39,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian yang diteliti; maka “Pendidikan dan Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda”.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariska dan Prayitno (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Umur, Lama Kerja, dan Pendidikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya Tahun 2018”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan dapat ditunjukkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pendidikan berpengaruh *positif* terhadap Pendapatan Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 2,259 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,319 dalam penelitian ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pendidikan pada Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda terkategori baik, dapat disimpulkan bahwa masyarakat nelayan dapat menghadapi masalahnya dan mengubahnya menjadi peluang keberhasilan sehingga

mampu mencapai tujuan yang diinginkannya. Dengan pendidikan tinggi dan cara berpikir yang luas maka peluang untuk mendapatkan pendapatan juga semakin besar, karena seorang nelayan akan memikirkan cara bagaimana agar usahanya tersebut dapat berkembang sehingga menghasilkan keuntungan besar. Dari sinilah maka dapat dilihat bahwa pendapatan nelayan sangat berhubungan dengan pendidikan yang pernah ditempuhnya. Begitupula sebaliknya, apabila pendidikan seorang nelayan rendah maka maka pendapatan yang diperoleh juga rendah karena seorang nelayan yang berpendidikan rendah cakrawala berpikirnya sempit sehingga cara agar mengembangkan usahanya juga terbelang sangat sederhana. Hal ini diakibatkan kurangnya pengetahuan dalam usaha penangkapan yang dijalani.

2. Modal usaha berpengaruh *positif* terhadap Pendapatan Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 3,204 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,401 dalam penelitian ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Modal usaha pada Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda terkategori baik, dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha berperan penting dalam pendapatan, dikarenakan semakin besar modal usaha yang diberikan maka semakin besar juga pendapatan yang dihasilkan.
3. Pendidikan dan Modal Usaha berpengaruh *positif* secara simultan atau bersama-sama terhadap Pendapatan Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai F hitung sebesar $22,847 > f$ Tabel 3,35 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai *Adjusted R square* (R^2) sebesar $0,601 = 60,1\%$. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pendapatan dan Modal Usaha mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda. Namun nelayan perlu mempertimbangkan pendidikannya untuk menghasilkan peluang keberhasilan yang cukup besar dan memanfaatkan suatu pendapatannya untuk membuka usaha lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, Puput Elisia, and Budi Prayitno. 2019. "Pengaruh Umur , Lama Kerja , Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya Tahun 2018." *Jurnal Economie* Universitas Wijaya Kusuma Surabaya 01(1):38–47.
- Boa, Handayani. 2009. "Perekonomian Wilayah Kota Samarinda Pada Sub Sektor Perikanan Tahun 1999-2007." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Perikanan* 6(2):26–33.
- Hendra. 2019. "Pengaruh Teknologi, Modal, Jam Kerja, Dan Pengalaman Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi* 8(5):55.
- PURNOMO BUDI ARYANTO. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan." *Skripsi Program Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji* 5(3):248–53.
- Siti Sumartini, Budiyanto, dan Wa Ode Piliana. 2020. "Hubungan Pendidikan Dan Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton." *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan FPIK* 5(November):297–305.
- Sugiyono. 2018. "Teknik Analisis Kualitatif." 1–7.